



MERIAH - Peserta pawai Budaya Jogja Istimewa menunjukkan aksinya saat melintas di Tugu Pal Putih, Yogyakarta, Rabu (7/10) malam.

## Memori Sultan Kembali ke FKY 16 Tahun Lalu

YOGYA, TRIBUN Puncak perayaan HUT ke-259 Kota Yogyakarta, kemarin malam (7/10) berlangsung meriah. Sejak pukul 17.30, ribuan masyarakat mulai memadati kawasan Tugu Yogyakarta yang menjadi panggung utama atraksi para pengisi pawai.

Sekitar pukul 18.30, Pawai Budaya Jogja Istimewa pun dibuka dengan suguhan atraksi tari kolosal. Membuka Pawai Budaya, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengkubawono X mengatakan, dalam setiap perayaan hari jadi sebuah kota, harus didahului dengan rasa syukur. Karena masih bisa diberikan kesempatan untuk merayakannya.

"Ulang Tahun Kota Yogyakarta yang dilaksanakan di

Tugu Pal Putih tentunya sarat makna. Secara kultural sampai mana kita sudah melayani masyarakat. Dan secara historis untuk merefleksikan diri apakah perkembangan Kota Yogyakarta sudah sesuai dengan nilai nilai sejarah di masa lalu," ujar Sultan, Rabu (7/10).

Pesta rakyat malam ini, lanjut Sultan, mengingatkannya pada perayaan Festival Kesenian Yogyakarta tahun 1999. Menurut Sultan FKY 16 tahun lalu juga digelar di Tugu Pal Putih dan mengkolaborasi antara kesenian dan teknologi panggung. Hal ini pun layak diapresiasi karena memberikan tontonan seni berbobot bagi masyarakat.

### Memori Sultan

Sambungan Hal. 1

1. ....
2. ....
3. **Disparbur**
4. ....
5. ....

- ✓ **Positif**
- ✓ **Segera**
- ✓ **Untuk di ketahu**

Sultan pun menyampaikan Penda DIY mengapresiasi acara yang digelar oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta kemarin malam. Raja Keraton Yogyakarta ini pun berharap ke depan pembangunan Kota Yogyakarta bisa menuju kota yang berbudaya dan nyaman bagi warganya.

Sementara dalam sambutannya, Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengucapkan rasa syukurnya atas terselenggaranya puncak perayaan HUT ke-259 Kota Yogya-

karta. Sebelumnya, HUT Kota Yogyakarta juga sudah dimeriahkan berbagai macam acara. Seperti Pawai Pasar Tradisional, Kenduri Jogja, dan juga Grebeg Mall.

"Saya juga berterima kasih kepada seluruh masyarakat Kota Yogyakarta yang telah ikut mendukung perayaan HUT Kota Yogyakarta," kata Haryadi, Rabu (7/10).

Haryadi memaparkan, ke depan pembangunan Kota Yogyakarta akan didasarkan pada tiga pilar. Yakni keamanan, kenya-

amanan, dan ketertiban. Pembangunan tersebut tak hanya melalui soal fisik, tetapi juga membangun pribadi masyarakatnya.

Dalam Pawai Budaya Jogja Istimewa kemarin, tak kurang dari 4.000 orang memeriahkan puncak perayaan HUT ke 259 Kota Yogyakarta ini. Jumlah tersebut terdiri dari 45 kelurahan, pelaku usaha, dan juga kontingen sister city dari Sawahlunto. Sedangkan dari kelurahan menampilkan potensi kesenian yang ada di daerah masing-masing. (tiq)



Tarian pembuka sebelum dimulainya Pawai Budaya.

KR-Surya Adi Leimana



Pri Sultan HB X dan Haryadi Suyuti saat seremonial Puncak Peringatan HUT ke-259 Kota Yogyakarta di Tugu Pal Putih Yogya, Rabu (7/10) malam.

KR-Surya Adi Leimana



Penampilan peserta terakhir menutup rangkaian Pawai ~~Etis~~ Jaya Puncak Peringatan HUT ke-259 Kota Yogyakarta di Jalan Margo Utomo tadi malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005